BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterlambatan waktu proyek merupakan suatu peristiwa yang selalu terjadi pada setiap proyek. Keterlambatan pada proyek akan berakibat pada kemunduran waktu dimana akan mengurangi keuntungan yang telah ditargetkan oleh kontraktor yang menangani proyek tersebut. Keterlambatan waktu juga dapat disebabkan oleh buruknya manajemen proyek yang diterapkan dan juga kesalahan-kesalahan sumber daya manusia di dalamnya.

Menurut Desharyanto dan Fansuri (2013) keberhasilan proyek konstruksi dapat diukur melalui dua hal yaitu keuntungan yang didapat serta ketepatan waktu penyelesaian. Keterlambatan dapat menjadi kendala bagi pembangunan dan dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Pada sebuah proyek konstruksi penjadwalan adalah hal yang penting, karena jika penjadwalan pekerjaannya baik, maka proyek akan selesai dengan baik dan tepat waktu. Namun tak jarang kita menjumpai proyek konstruksi yang selesai tidak tepat pada waktunya, banyak proyek konstruksi yang mengalami keterlambatan. Keterlambatan yang terjadi pada proyek konstruksi disebabkan oleh beberapa faktor penyebab yang mungkin berbeda pada tiap proyek. Melihat banyaknya masalah yang mengakibatkan keterlambatan pada proyek konstruksi bangunan sungai, mengetahui faktor – faktor penyebabnya adalah hal yang penting untuk mencegah keterlambatan proyek. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul "Perencanaan Penjadwalan Proyek dengan Metode CPM (Critical Path Method). (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendali Sedimen Batang Air Dingin Kota Padang Sumatera Barat)".

1.2 Rumusan Masalah

a. Bagaimana bentuk jaringan kerja dalam bentuk metode CPM pada proyek pembangunan Sarana/Prasarana Pengendali Sedimen Batang Air Dingin Kota Padang Sumatera Barat?

b. Bagaimana lintasan kritis dengan menggunkan metode CPM pada proyek pembangunan Sarana/Prasarana Pengendali Sedimen Batang Air Dingin Kota Padang Sumatera Barat?
c. Berapa lama durasi proyek dengan menggunakan metode CPM pada proyek pembanguan Sarana/Prasarana Pengendali Sedimen Batang Air Dingin Kota Padang Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Perencanaan

Tujuan dilaksanakanya perencanaan ini adalah untuk :

1. Mengetahui bentuk jaringan kerja dalam bentuk metode CPM pada proyek pembangunan Sarana/Prasarana Pengendali Sedimen Batang Air Dingin Kota Padang Sumatera Barat.
2. Mengetahui lintasan kritis dengan menggunkan metode CPM pada proyek pembangunan Sarana/Prasarana Pengendali Sedimen Batang Air Dingin Kota Padang Sumatera Barat.
3. Mengetahui durasi proyek dengan menggunakan metode CPM pada proyek pembanguan Sarana/Prasarana Pengendali Sedimen Batang Air Dingin Kota Padang Sumatera Barat.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian berupa studi kasus pada pembangunan Sarana/Prasarana Pengendali Sedimen Batang Air Dingin Kota Padang Sumatera Barat. Membahas perbandingan hari kerja dan penyelesaian proyek menggunakan metode *CPM (Critical Path Method)*

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini dibagi atas lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab. Agar penulisan Tugas Akhir ini teratur dan sistematik maka perlu di buat sistematika penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan bahasan teori, gambaran dan uraian-uraian yang menjelaskan tentang pembahasan spesifikasi pengendalian proyek.

Bab III Metodologi Peneletian

Berisi tentang tahapan penulisan meliputi kerangka penulisan yang terdiri dari metode pengumpulan data-data yang digunakan, evaluasi data dan perumusan masalah yang timbul.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menggambarkan hasil kajian dari data yang sudah ada, serta menghasilkan solusi agar tidak terjadi keterlambatan pada proyek konstruksi.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil penulisan tugas akhir ini.